

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN BUKU KIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS MEURAXA KOTA BANDA ACEH

Putri Raihan^{1*}, Agustina², Wardati³

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh^{1,2,3}

*Corresponding Author : agustina.260880@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia cakupan penggunaan buku KIA hanya sebesar 66%, Provinsi Aceh sebesar 49,5%, Kota Banda Aceh sebesar 3,6% dan Puskesmas Meuraxa sebesar 58,8%. Dampak negatif akibat rendahnya cakupan pemanfaatan buku KIA adalah tidak ada riwayat kesehatan ibu dan anak sehingga jika terjadi komplikasi kehamilan tidak tercatat di dalam buku KIA. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2023. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Meuraxa Kota Banda sebanyak 131 orang dengan jumlah sampel sebanyak 57 orang, menggunakan teknik accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 29 Januari sampai 13 Februari 2023 dengan cara melakukan wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah univariat dan bivariat dengan uji statistik yang digunakan yaitu uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan buku KIA pada Ibu hamil sebesar (45,6%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan (*p-value*: 0,001), ketersediaan buku KIA (*p-value*: 0,001), peran petugas kesehatan (*p-value*: 0,002), paritas (*p-value*: 0,005), sikap (*p-value*: 0,006) dan dukungan keluarga (*p-value*: 0,012) pada pemanfaatan buku KIA pada Ibu hamil di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Kesimpulan pada penelitian ini ada hubungan pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan, paritas dan ketersediaan buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA pada Ibu hamil di Puskesmas Meuraxa kota Banda Aceh.

Kata kunci : dukungan keluarga, paritas, pemanfaatan buku KIA, pengetahuan, peran petugas kesehatan

ABSTRACT

*In Indonesia, the coverage of the use of KIA books is only 66%, Aceh Province is 49.5%, Banda Aceh City is 3.6% and Meuraxa Health Center is 58.8%. The negative impact of the low coverage of KIA book utilization is that there is no history of maternal and child health so that if pregnancy complications occur, they are not recorded in the KIA book. The purpose of this study was to determine the factors related to the use of KIA books in pregnant women at the Meuraxa Health Center, Banda Aceh City in 2023. This study is descriptive analytical with a cross-sectional design. The population in this study were all pregnant women who visited the Meuraxa Health Center, Banda City, as many as 131 people with a sample size of 57 people, using the accidental sampling technique. Data collection was carried out from January 29 to February 13, 2023 by conducting direct interviews using a questionnaire. The data analysis used was univariate and bivariate with the statistical test used being the Chi-Square test. The results of the bivariate analysis showed that there was a relationship between knowledge (*p-value*: 0.001), availability of KIA books (*p-value*: 0.001), the role of health workers (*p-value*: 0.002), parity (*p-value*: 0.005), attitude (*p-value*: 0.006) and family support (*p-value*: 0.012) on the use of KIA books in pregnant women at the Meuraxa Health Center, Banda Aceh City. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge, attitude, family support, the role of health workers, parity and availability of KIA books with the use of KIA books in pregnant women at the Meuraxa Health Center, Banda Aceh City.*

Keywords : family support, knowledge, parity, role of health workers, utilization of KIA books

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari pembangunan nasional dan diarahkan pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan dilaksanakan guna mencapai kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tujuan dari pembangunan kesehatan salah satunya adalah menurunkan angka kematian ibu (Hutahean, 2021). Angka kematian ibu mencerminkan tingkat pembangunan kesehatan dari suatu negara serta kualitas hidup dari masyarakatnya. Angka ini digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi program serta kebijakan kependudukan dan kesehatan. Program kesehatan Indonesia telah difokuskan untuk menurunkan tingkat kematian ibu yang cukup tinggi (Mappaware, 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, setiap tahun kurang lebih terdapat 210 juta wanita hamil diseluruh dunia, lebih dari 20 juta wanita mengalami kesakitan akibat dari kehamilan, beberapa diantaranya bersifat menetap. Angka kematian maternal diseluruh dunia sebesar 440 per 100.000 kelahiran hidup dan 98% terjadi di negara-negara berkembang, sedangkan di Asia tenggara kematian maternal sebesar 210 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2020).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari tahun-tahun 2 sebelumnya yaitu mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi dibandingkan dengan negara lainnya. Lima penyebab langsung kematian ibu terbesar adalah perdarahan sebesar 30,3%, preeklampsia sebesar 27,1%, infeksi sebesar 7,3%, partus lama sebesar 1,8%, abortus 1,6% dan lain-lain sebesar 40,8% (Kemenkes, 2020). Tingginya kematian ibu membuat adanya keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 284/Menkes/SK/III/2004 tentang buku KIA, menyatakan buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu dan keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi dan tumbuh kembang balita (Juni, 2021).

Data yang diperoleh dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa ibu hamil yang bisa menunjukkan buku KIA saat pemeriksaan hanya 66%, sedangkan yang tidak bisa menunjukkan buku KIA saat pemeriksaan sebesar 9% dan terdapat 24,9% ibu yang sama sekali tidak memiliki buku KIA. Variasi kepemilikan buku KIA dan bisa menunjukkan buku kesehatan ibu dan anak yang terendah terdapat di Provinsi Papua Barat sebesar 14,8% (Riskesdas, 2018). Buku KIA merupakan media KIE yang utama dan pertama yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman ibu, suami dan keluarga tentang informasi kesehatan ibu dan anak yang sangat lengkap termasuk imunisasi, pemenuhan kebutuhan gizi, stimulasi pertumbuhan dan perkembangan serta upaya promotif dan preventif termasuk deteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak. Selain itu buku kesehatan ibu 3 dan anak selain sebagai media KIE juga sebagai alat bukti pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan yang dipegang oleh ibu atau keluarga (Suarayasa, 2020).

Salah satu tujuan program kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah meningkatkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak, dalam keluarga ibu dan anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap berbagai masalah kesehatan seperti kesakitan dan gangguan gizi yang sering kali berakhir dengan kecacatan atau kematian. Untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam memelihara kesehatan ibu dan anak maka salah satu upaya program adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga melalui penggunaan buku KIA. Manfaat buku KIA secara umum adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun. Sedangkan manfaat buku KIA yang lainnya adalah untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi

ibu, keluarga dan masyarakat tentang kesehatan, gizi dan standar KIA (Nilakesuma Nur Fadjri, 2020). Hasil penelitian Ambarita (2021), tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA) di Kabupaten Humbang Hasundutan, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan dukungan petugas kesehatan dengan penggunaan buku KIA (Ambarita, 2021). Sedangkan penelitian Rahmi (2018), tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan persepsi ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA (Rahmi, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Kesehatan Provinsi Aceh tahun 2020 kematian ibu sebesar 167 per 100.000 lahir hidup, angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 134 per 100.000 lahir hidup. Komplikasi kebidanan yang terjadi di Provinsi Aceh sebesar 20,3% dan menyebabkan kematian sebanyak 59 kasus. Jumlah ibu hamil yang bisa menunjukkan buku KIA saat pemeriksaan hanya 49,5%, sedangkan yang tidak bisa menunjukkan buku KIA sebesar 15,5% dan terdapat 35% ibu yang sama sekali tidak memiliki buku KIA. Kabupaten terendah yang dapat menunjukkan buku KIA saat pemeriksaan kehamilan adalah Kota Banda Aceh sebesar 3,6% (Dinas Kesehatan Aceh, 2020). Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh tahun 2021 jumlah ibu hamil sebanyak 8.346 jiwa dan jumlah komplikasi kehamilan sebesar 27,5% dan menyebabkan kematian sebanyak 16 kasus. Jumlah ibu hamil yang bisa menunjukkan buku KIA saat pemeriksaan hanya 3,6%, sedangkan yang tidak bisa menunjukkan buku KIA sebesar 0% dan terdapat 96,4% ibu yang sama sekali tidak memiliki buku KIA. Jumlah ibu hamil yang dapat menunjukkan buku KIA saat pemeriksaan terendah terdapat di Puskesmas Meuraxa sebesar 58,8%, dan Puskesmas Baiturrahman sebesar 59% (Dinkes Kota Banda Aceh, 2021).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh periode Januari sampai Desember 2021 jumlah ibu hamil sebanyak 676 orang dan yang memiliki buku KIA sebanyak 676 orang, jumlah ibu hamil yang bisa menunjukkan buku KIA saat pemeriksaan hanya 398 orang (58,8%), sedangkan yang tidak bisa menunjukkan buku KIA sebesar 278 (41,2%). Data periode Juni sampai Agustus 2022 jumlah ibu hamil sebanyak 131 orang (Puskesmas Meuraxa, 2022). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2023.

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian seluruh Ibu hamil sebanyak 131 orang dengan pengambilan sampel sebanyak 57 responden di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh dengan teknik *Accidental Sampling*. Penelitian dilakukan pada tanggal 29 Januari sampai dengan 13 Februari Tahun 2023 dengan cara wawancara menggunakan kuesioner. Analisa data yang digunakan adalah univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square*.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Berdasarkan Karakteristik Responden di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2023

No	Karakteristik	(n)	(%)
1	Usia		
	<20 Tahun	1	1,8
	20-35 Tahun	48	84,2
	>35 Tahun	8	14
Jumlah		57	100

2	Pendidikan		
SMP	6	10,5	
SMA	37	64,9	
Perguruan Tinggi	14	24,6	
Jumlah	57	100	
3	Pekerjaan		
Bekerja	15	26,3	
Tidak Bekerja	42	73,7	
Jumlah	57	100	
4	Usia Kehamilan		
Trimester I	11	19,3	
Trimester II	29	50,9	
Trimester III	17	29,8	
Jumlah	57	100	

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui dari 57 responden sebagian besar usia 20-35 tahun sebanyak 48 orang (84,2%), pendidikan SMA sebanyak 37 orang (64,9%), tidak bekerja sebanyak 42 orang (73,7%) dan usia kehamilan trimester II sebanyak 29 orang (50,9%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh

No	Variabel	(n)	(%)
1	Pemanfaatan Buku KIA		
Tidak Efektif	31	54,4	
Efektif	26	45,6	
Jumlah	57	100	
2	Pengetahuan		
Kurang	25	43,9	
Cukup	15	26,3	
Baik	17	29,8	
Jumlah	57	100	
3	Sikap		
Negatif	32	56,1	
Positif	25	43,9	
Jumlah	57	100	
4	Dukungan Keluarga		
Kurang Baik	29	50,9	
Baik	28	49,1	
Jumlah	57	100	
5	Peran Petugas Kesehatan		
Kurang Baik	17	29,8	
Baik	40	70,2	
Jumlah	57	100	
6	Paritas		
Primipara	21	36,8	
Multipara	36	63,2	
Jumlah	57	100	
7	Ketersediaan Buku KIA		
Tidak Tersedia	18	31,6	
Tersedia	39	68,4	
Jumlah	57	100	

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat dari 57 responden, responden yang efektif memanfaatkan buku KIA sebanyak 54,4% dan yang tidak efektif memanfaatkan buku KIA sebanyak 45,6%, responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 43,9%, cukup sebanyak 26,3% dan baik sebanyak 29,8%, responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 56,1% dan sikap positif sebanyak 43,9%, responden yang dukungan keluarga kurang baik

sebanyak 50,9% dan keluarga yang mendapatkan dukungan keluarga baik sebanyak 49,1%, responden yang peran petugas kesehatan baik sebanyak 70,2% dan peran petugas kurang baik sebanyak 29,8%, responden yang paritas multipara sebanyak 63,2% dan paritas primipara sebanyak 36,8%, sedangkan responden yang tersedia buku KIA sebanyak 68,4% dan tidak tersedia buku KIA sebanyak 31,6% pada ibu hamil di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2023.

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, Peran Petugas Kesehatan, Paritas dan Ketersediaan Buku KIA di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh

Variabel	Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah	p-value (95% CI)
	Tidak Efektif		Efektif			
	n	%	n	%	n	%
Pengetahuan						
Kurang	18	72	7	28	25	100
Cukup	10	66,7	5	33,3	15	100
Baik	3	17,6	14	82,4	17	100
Sikap						
Negatif	23	71,9	9	28,1	32	100
Positif	8	32	17	68	25	100
Dukungan Keluarga						
Kurang Baik	21	72,4	8	27,6	29	100
Baik	10	35,7	18	64,3	28	100
Peran Petugas Kesehatan						
Kurang Baik	15	88,2	2	11,8	17	100
Baik	16	40	24	60	40	100
Paritas						
Primipara	17	81	4	19	21	100
Multipara	14	38,9	22	61,1	36	100
Ketersediaan Buku KIA						
Tidak Tersedia	16	88,9	2	11,1	18	100
Tersedia	15	38,5	24	61,5	39	100

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan menunjukkan bahwa proporsi pemanfaatan buku KIA yang tidak efektif pada responden dengan pengetahuan kurang sebesar 72%, dengan hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,0001. Sikap Ibu menunjukkan responden dengan sikap negatif sebesar 71,9%, dengan hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,006. Dukungan keluarga menunjukkan proporsi pemanfaatan buku KIA dengan dukungan keluarga kurang baik sebesar 72,4%, dengan hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,012. Peran petugas kesehatan menunjukkan proporsi pemanfaatan buku KIA dengan peran petugas kesehatan kurang baik sebesar 88,2%, dengan hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,002. Responden paritas dengan pemanfaatan buku KIA dengan primipara sebesar 81%, dengan hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,005. Ketersediaan buku KIA diperoleh proporsi responden yang tidak tersedia buku KIA sebesar 88,9%, dengan hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* 0,001 yang menunjukkan terdapat hubungan signifikan dengan pemanfaatan buku KIA pada Ibu hamil di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil

Hasil penelitian ini menemukan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan baik, cenderung menggunakan buku KIA selama kehamilannya. Sebaliknya, ibu dengan pengetahuan kurang cenderung tidak menggunakan buku KIA secara maksimal. Temuan ini signifikan secara statistik dimana hasil uji Chi-square memperlihatkan *p-value* 0,001 pada Ibu hamil di Wilayah

Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Penelitian ini sesuai dengan teori Sulistyaningsih (2019), menyatakan bahwa buku KIA diarahkan untuk meningkatkan pengetahuan ibu dan pemahaman masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak, selain itu buku KIA sebagai catatan kesehatan, alat monitoring dan alat komunikasi antara tenaga kesehatan dengan ibu hamil. Pemanfaatan pelayanan kesehatan ibu dan anak masih terkendala oleh rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang manfaat dari buku KIA, sebagian besar ibu hamil masih menganggap hal-hal yang berhubungan dengan buku KIA hanya sekedar buku catatan pemeriksaan kehamilan (Sulistyaningsih, 2019).

Pengetahuan tentang kesehatan secara global didefinisikan sebagai media untuk memperbarui diri terutama hal kesehatan. Pengetahuan terkait aspek konservatif memberikan dampak dari generasi ke generasi. Pemahaman ibu hamil tentang buku KIA tidak hanya sekedar sebagai catatan pemeriksaan kehamilan saja, namun juga dapat menjadi media kontroling dan komunikasi antara petugas kesehatan dengan ibu hamil sehingga akan memberikan dorongan yang kuat pada ibu hamil untuk memanfaatkan buku KIA secara maksimal (Astari, 2020). Menurut hasil penelitian Appi (2021), menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA dengan p value 0,003. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang akan cenderung mengabaikan kesehatan dan pada akhirnya akan memiliki tindakan yang akan membahayakan bagi dirinya sendiri. Kurangnya pengetahuan dapat di perparah dengan kurangnya informasi karena danya anggapan atau persepsi yang salah tentang buku KIA dan hal-hal yang menyertainya. Informasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang (Appi & Syukri, 2021).

Menurut peneliti ada hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA, dimana dari hasil penelitian Terdapat beberapa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tetapi tidak memanfaatkan buku KIA dengan baik dan sebaliknya ada ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang tetapi baik dalam memanfaatkan buku KIA, hal ini disebabkan karena ada faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor sikap ibu yang positif yang menganggap buku KIA itu sangat penting bagi ibu hamil dan juga dapat disebabkan karena faktor peran petugas kesehatan yang mendukung ibu dalam penggunaan buku KIA.

Hubungan Sikap dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menemukan Ibu yang memiliki sikap negatif terhadap buku KIA cenderung tidak memanfaatkan buku KIA dalam kehamilannya, sedangkan ibu yang bersikap positif terhadap buku KIA cenderung menggunakan buku KIA dengan baik pada masa kehamilan. Temuan ini signifikan secara statistik dimana hasil uji Chi-square memperlihatkan p -value 0,006 pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Penelitian ini sesuai dengan teori Hanum (2018), menyatakan bahwa sikap adalah pernyataan evaluative terhadap obyek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu. Sikap positif ibu terhadap 54 buku KIA merupakan salah satu predisposisi untuk dilakukannya penggunaan buku KIA, sikap ibu terhadap buku KIA akan dipengaruhi langsung oleh pengetahuan tentang pentingnya memanfaatkan buku KIA, dimana sikap yang terbentuk tersebut bersama dengan pengetahuan akan mempengaruhi perilaku seseorang. Ibu dengan sikap positif terhadap buku KIA cenderung selalu membawa buku KIA saat ke fasilitas kesehatan, membaca buku KIA dan menerapkan hal yang terdapat di dalam buku KIA karena ibu beranggapan bahwa buku KIA penting untuk mengetahui atau mendeteksi keadaan kehamilan dan janinnya (Hanum, 2018).

Menurut hasil penelitian Rahmi (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan sikap dengan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil dengan p value 0,004. Ibu yang memiliki sikap negatif terhadap buku KIA cenderung tidak memanfaatkan buku KIA karena ibu beranggapan bahwa buku KIA hanya sekedar catatan kehamilan yang tidak memiliki peran penting dalam kehamilannya, sedangkan ibu yang bersikap positif terhadap buku KIA cenderung

menggunakan buku KIA dengan baik, karena ibu merasa bahwa buku KIA merupakan sumber informasi tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi serta anak yang sangat bermanfaat bagi ibu dan janin (Rahmi, 2018). Menurut peneliti terdapat hubungan sikap dengan pemanfaatan buku KIA, sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Ibu yang memiliki sikap negatif terhadap buku KIA beranggapan bahwa buku KIA hanya sekedar catatan kehamilan yang tidak memiliki peran penting dalam kehamilannya, sedangkan ibu yang bersikap positif terhadap buku KIA merasa bahwa buku KIA merupakan sumber informasi tentang kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi serta anak yang sangat bermanfaat bagi ibu dan janin.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menemukan Ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga cenderung efektif dalam pemanfaatan buku KIA dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapat dukungan keluarga. Temuan ini signifikan secara statistik dimana hasil uji Chi-square memperlihatkan p-value 0,012 pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Dukungan tenaga kesehatan dalam mendukung ibu hamil untuk aktif dalam pemanfaatan buku KIA. Peran petugas kesehatan sangat berpengaruh karena petugas sering berinteraksi dengan ibu hamil sehingga dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil untuk memanfaatkan buku KIA, sehingga ibu akan merasa lebih tenang dengan mendapat dukungan dari petugas kesehatan (Sumaningsih, Rahayu; Saadah, Nurlailis; Nani, 2020). Penelitian ini sesuai dengan teori Dewi (2017), sasaran tidak langsung buku KIA, suami atau anggota lain, pengasuh anak di panti atau lembaga kesejahteraan social amal. kader, tenaga kesehatan yang berkaitan langsung memberi pelayanan kesehatan ibu dan anak (dokter, bidan, perawat, petugas gizi, petugas imunisasi dan petugas laboratorium) (Dewi, 2017).

Menurut hasil penelitian Paramitha (2016) menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan buku KIA dengan p-value 0,009. Ibu merupakan salah satu anggota keluarga yang sangat berpengaruh sehingga perubahan apapun yang terjadi pada ibu akan mempengaruhi keadaan keluarga. Orang yang paling penting bagi seorang wanita hamil adalah suaminya, banyak bukti yang ditunjukkan bahwa wanita yang diperhatikan dan dikasihi oleh pasangannya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan ibu perduli terhadap kehamilannya (Paramitha, 2016). Penelitian ini sejalan dengan teori Nursasmita (2024) diperoleh hasil sebanyak 76,7% ibu balita mendapat dukungan yang baik dari keluarga dan petugas kesehatan dalam memanfaatkan buku KIA. Dukungan merupakan komponen utama yang turut berperan dan akan memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap berhasilnya pemanfaatan buku KIA (Nursasmita et al., 2024).

Menurut peneliti dukungan keluarga sangat berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA, ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga cenderung efektif dalam pemanfaatan buku KIA dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapat dukungan keluarga. Ibu yang suami dan keluarga ikut mendukung serta mengingatkan ibu tentang manfaat buku KIA, harus memiliki buku KIA dan harus membawa buku KIA saat ke petugas kesehatan, maka ibu akan termotivasi untuk memanfaatkan buku KIA.

Hubungan Peran Petugas Kesehatan dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menemukan ibu yang mendapat dukungan dan informasi dari petugas kesehatan cenderung memanfaatkan buku KIA dengan baik dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapat dukungan yang baik dari petugas kesehatan. Temuan ini signifikan secara statistik dimana hasil uji Chi-square memperlihatkan p-value 0,002 pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Menurut hasil penelitian Rahmi (2018), menunjukkan bahwa ada hubungan peran petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA

dengan p-value 0,011. Dukungan petugas kesehatan sangat berperan terhadap pemanfaatan buku KIA, dukungan petugas kesehatan meliputi pemberian informasi tentang manfaat dan risiko dari buku KIA. Peran petugas sangat berpengaruh karena petugas kesehatan sering berinteraksi dengan ibu hamil dengan sering berinteraksi akan sangat mempengaruhi kepercayaan ibu hamil terhadap petugas kesehatan dan menerima kehadiran petugas kesehatan dalam hidupnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mendapat dukungan yang baik dari bidan cenderung memanfaatkan buku KIA dengan baik dibandingkan dengan responden yang tidak mendapat dukungan yang baik dari petugas kesehatan (Rahmi, 2018).

Ibu hamil yang mendapat dukungan tenaga kesehatan mempunyai peluang sebesar 7,4 kali dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mendapat dukungan tenaga kesehatan, dikarenakan tenaga kesehatan yang selalu mendukung ibu hamil dan tenaga kesehatan yang selalu memberikan pelayanan serta konseling yang baik dan ramah akan membuat ibu rajin untuk melakukan kunjungan ANC sehingga ibu dapat memanfaatkan buku KIA nya. Informasi yang diberikan tenaga kesehatan untuk kesehatan ibu dan anak sangat bermanfaat bagi ibu hamil dan erat kaitannya dengan pemanfaatan buku KIA. Dukungan tenaga kesehatan yang baik akan meningkatkan pengetahuan ibu dan sikap ibu untuk pemanfaatan buku KIA dalam melakukan ANC (Muharrina et al., 2023). Menurut peneliti ada hubungan peran petugas kesehatan dengan pemanfaatan buku KIA, ibu yang mendapat dukungan dan informasi dari petugas kesehatan terutama bidan akan termotivasi untuk memanfaatkan buku KIA dengan sebaik mungkin, karena petugas kesehatan adalah orang terdekat ibu hamil dan sangat di percaya oleh ibu hamil.

Hubungan Paritas dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menemukan ibu hamil yang multipara cenderung efektif dalam pemanfaatan buku KIA dibandingkan dengan ibu yang primipara cenderung tidak efektif dalam pemanfaatan buku KIA. Temuan ini signifikan secara statistik dimana hasil uji Chi-square memperlihatkan p-value 0,005 pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Paritas adalah jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim. Pada paritas yang rendah (paritas 1 atau primipara) dapat menyebabkan ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan sehingga ibu hamil tidak mampu dalam menangani komplikasi yang terjadi selama kehamilan, persalinan dan nifas. Sedangkan semakin sering wanita mengalami kehamilan dan melahirkan (paritas lebih dari 3) maka uterus semakin lemah sehingga besar risiko komplikasi kehamilan. Paritas 2-3 (multipara) merupakan paritas paling aman ditinjau dari sudut perdarahan pascapersalinan yang dapat mengakibatkan kematian maternal (Zulaikah, 2021).

Penelitian ini sesuai dengan teori Padila (2020), bahwa paritas adalah jumlah anak yang dilahirkan ibu. Paritas mempengaruhi perilaku ibu terhadap perawatan kesehatan selama kehamilan, semakin tinggi partitas ibu maka semakin baik perilaku ibu karena memiliki pengalaman yang cukup (Padila, 2020). Menurut hasil penelitian Ambarita (2021) menunjukkan bahwa ada hubungan paritas dengan pemanfaatan buku KIA dengan p-value 0,01 (Ambarita, 2021). Paritas adalah jumlah kelahiran bayi dengan umur kehamilan 22 minggu atau lebih (bayi tunggal atau kembar dianggap telah mampu bertahan hidup diluar kandungan) yang pernah dialami ibu, dengan kata lain paritas adalah banyaknya bayi yang telah dilahirkan oleh seorang ibu baik dalam keadaan hidup ataupun lahir mati (Amiruddin et al., 2023).

Menurut peneliti ada hubungan paritas dengan pemanfaatan buku KIA, ibu hamil yang multipara cenderung efektif dalam pemanfaatan buku KIA, hal ini disebabkan karena ibu sudah memiliki pengalaman pada kehamilan sebelumnya, dimana setiap ibu hamil harus memiliki buku KIA, membawa buku KIA saat ke petugas kesehatan dan membaca buku KIA karena buku KIA berisi semua hal penting tentang kehamilan, persalinan, perawatan bayi dan balita. Sedangkan ibu yang primipara cenderung tidak efektif dalam pemanfaatan buku KIA karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh ibu hamil.

Hubungan Ketersediaan Buku KIA dengan Pemanfaatan Buku KIA pada Ibu Hamil

Hasil penelitian menemukan ibu hamil yang memiliki buku KIA mayoritas memanfaatkan buku KIA dengan efektif dibandingkan ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA. Temuan ini signifikan secara statistik dimana hasil uji Chi-square memperlihatkan p-value 0,001 pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Penelitian ini sesuai dengan teori Putri (2022), Manfaat buku KIA secara umum adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun. Sedangkan manfaat buku KIA yang lainnya adalah untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang kesehatan, gizi dan standar KIA. Selain itu buku KIA bermanfaat juga sebagai alat untuk deteksi dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak serta catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya (Putri, 2022).

Menurut hasil penelitian Rahmi (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan ketersediaan buku KIA dengan p-value 0,001. Ketersediaan buku KIA sangat mempengaruhi perilaku ibu hamil untuk memanfaatkan buku KIA, karena fasilitas sangat berperan terhadap perilaku ibu hamil (Rahmi, 2018). Buku KIA merupakan alat komunikasi dan media informasi yang digunakan oleh tenaga kesehatan ibu pada masa hamil, bersalin, nifas dan KB serta materi kesehatan anak tentang perawatan balita sehari-hari, perawatan anak sakit, cara memberi ASI, masa nifas, cara memberikan MP-ASI (makanan pendamping ASI) dalam buku KIA sebenarnya sudah mencakup seluruh kebutuhan dan ibu hamil, bersalin, nifas hingga bayi dan balita. Keberhasilan penggunaan buku KIA hanya terjadi apabila ibu, suami, keluarga aktif membaca, mempelajari, memahami secara bertahap apa isi buku KIA dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Umami, 2020). Menurut peneliti ada hubungan ketersedian buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA, ibu hamil yang memiliki buku KIA mayoritas memanfaatkan buku KIA dengan efektif dibandingkan ibu hamil yang tidak memiliki buku KIA, hal ini disebabkan karena ketersediaan akan memotivasi ibu hamil untuk membaca dan membawa buku KIA tidak efektif.

KESIMPULAN

Ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, peran petugas kesehatan, paritas dan ketersediaan buku KIA dengan pemanfaatan buku KIA pada Ibu hamil di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh. Dengan variabel yang paling berhubungan secara signifikan yaitu variabel pengetahuan dan ketersediaan buku KIA.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Terimakasih juga penulis ucapan kepada keluarga yang telah memberi dukungan materil, non materil serta dukungan kepada penulis sehingga penulis sampai kepada tahap ini, terimakasih kepada pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan juga penulis ucapan terima kasih kepada pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Serta terimakasih kepada Kepala Puskesmas Meuraxa, staf dan kader yang telah membantu untuk melakukan penelitian di Puskesmas Meuraxa Kota Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

Ambarita. (2021). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan

- Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil Yang Mempunyai Balita Di Puskesmas Saitnihuta Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2021. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 7(2), 1–11.
- Amiruddin, A. D., Veriyani, F. T., & Khotimah, S. (2023). Hubungan paritas dan tingkat pengetahuan ibu menyusui dengan teknik menyusui yang benar di wilayah kerja puskesmas sialang tahun 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dharmas Indonesia*, 3(1), 7–12.
- Appi, H., & Syukri, M. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan (Buku Kesehatan Ibu & Anak (KIA). *Jurnal Pendidikan Keperawatan Dan Kebidanan*, 01(2), 34–40.
- Astari. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Pada Ibu Hamil. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 12(2), 366–372.
- Dewi, N. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Pada Ibu Hamil Trimester III Dengan Persiapan Persalinan. *Jurnal Kebidanan UMTAS*, 1(2), 36–43.
- Dinas Kesehatan Aceh. (2020). *Profil Kesehatan Aceh*. 1–193.
- Hanum. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), 152–160.
- Hutahean. (2021). *Pelayanan Maternal & Neonatal Pada Masa Adaptasi “Kebiasaan Hidup Baru.”* CV Jejak.
- Juni. (2021). *Cara Jitu Menurunkan Angka Kematian Ibu Dengan “Save Bunda.”* Guepedia.
- Kemenkes, R. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*.
- Mappaware. (2020). Kesehatan Ibu dan Anak (Dilengkapi Dengan Studi Kasus Dan Alat Ukur Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak). In *Yogyakarta: CV Budi Utama*.
- Muharrina, C. R., Yarah, S., & Sari, R. P. (2023). *Peran Petugas Kesehatan Yang Baik Dapat Meningkatkan Cakupan Kunjungan Antenatal Care (ANC) Pada Ibu Hamil*. 1, 1–5.
- Nilakesuma Nur Fadjri. (2020). Pengambilan Keputusan Terhadap Rujukan Ibu Bersalin. In *Media sains Indonesia* (Vol. 1).
- Nursasmita, R., Arlyn, L. T., & Purwani, K. W. I. (2024). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Pada Ibu Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(1), 43–45.
- Padila. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Nuha Medika.
- Paramitha, P. A. . (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Pada Ibu Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Timur*. Univesitas Udayana.
- Putri, N. R. (2022). *Asuhan Kebidanan Kehamilan* (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Rahmi. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 68–74.
- Suarayasa. (2020). *Strategi Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) Di Indonesia*. CV Budi Utama.
- Sulistyaningsih. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Buku KIA. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 4(1), 21–26.
- Sumaningsih, Rahayu; Saadah, Nurlailis; Nani, surtinah. (2020). *Pelatihan Dan Pendampingan Kader Kesehatan Mayangsari Dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil* (B. Yulianto (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Umami, S. F. dkk. (2020). Ilmu Kesehatan Ibu Dan Anak. In *Media sains Indonesia*. Media Sains Indonesia.
- WHO. (2020). Angka Kematian Ibu.
- Zulaikah, S. (2021). Hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Temayang Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 4(3), 512–517.